

Peranan Home Industry Sale Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Purwo Bakti Kabupaten Bungo

Intan Nurfadillah¹, Efni Cerya²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: intannurfadillah.1803@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun purwo bakti. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan informan penelitian 13 orang yaitu kepala desa, pelaku usaha, dan masyarakat di dusun purwo bakti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industry sale pisang memiliki peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, membantu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, serta merealisasikan aspek pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di dusun purwo bakti yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hambatan home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu modal yang kecil, cuaca, alat yang masih sederhana, pemasaran yang naik turun dan penggunaan teknologi tepat guna.

Kata Kunci: *Peran Home Industry Sale Pisang, Pendapatan, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

This study aims to determine the role of banana sale home industry in improving the welfare of the community in Purwo Bakti hamlet. This research method is descriptive qualitative. With 13 research informants, namely the village head, business actors, and the community in Purwo Bakti hamlet. Techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research uses triangulation data validity test. The results showed that the banana sale home industry has an important role in opening up jobs, increasing income, helping to meet basic needs and other needs, as well as realizing aspects of education and health for the community in

Purwo Bakti hamlet, this will also improve the welfare of the community. The obstacles of the banana sale home industry in improving community welfare include small capital, weather, simple tools, up and down marketing and the use of appropriate technology.

Keywords: *Role of Banana Sale Home Industry, Income, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Dusun purwo bakti merupakan salah satu dari 5 dusun dan 3 kelurahan yang berada di kecamatan bathin III kabupaten bungo. Dusun purwo bakti memiliki beberapa potensi bidang UMKM yaitu home industry sale pisang dan membuat. Home industry sale pisang menjadi salah satu ikon dusun purwo bakti yang menyongsong kampung wisata kuliner atau yang biasa disebut sentra sale pisang yang menjadikan dusun ini sebagai pusat oleh-oleh ciri khas daerah, dengan di dukung warung serta *outlet* pemasaran yang berada di sepanjang jalan dusun purwo bakti kecamatan bathin III kabupaten bungo.

Secara umum kondisi ekonomi masyarakat dusun purwo bakti jika ditinjau dari segi ekonominya, masyarakat relatif hidup sederhana dan berekonomi cukup, dalam artian mereka tidak miskin dan juga tidak kaya. Berdasarkan observasi keragaman ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari mata pencaharian dan pekerjaan masyarakat di dusun purwo bakti. Mata pencaharian masyarakat di dusun purwo bakti terdiri dari petani, pedagang, peternak, karyawan swasta, buruh, PNS, dll. Masyarakat yang bekerja sebagai petani hanya mengandalkan hasil pertaniannya yang tidak menentu sehingga kebutuhan sulit terpenuhi dan masih terdapat masyarakat yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan hanya mengurus rumah tangga saja. Hal itu menyebabkan masyarakat belum mampu meningkatkan kesejahteraannya karena tidak seimbang nya penghasilan yang didapat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya di dalam keluarga.

Di dalam memenuhi kebutuhan hidup supaya menjadi sejahtera, maka masyarakat yang memiliki potensi dan dapat melihat dengan jeli kemampuan yang ada pada dirinya serta mampu mengidentifikasi lingkungan bisa menemukan peluang usaha dan membuka peluang usaha untuk masyarakat. Usaha yang dilakukan diantaranya dengan melakukan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Home industry yang masuk ke dalam kategori usaha kecil salah satunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pendapatan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering terjadi seperti besarnya jumlah pengangguran, kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan dan masalah lainnya.

Home industry atau industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonominya di pusatkan di rumah biasanya menggunakan satu ataupun dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran secara bersamaan (Zuhri, 2013). Tujuan home industry adalah untuk memperbaiki perekonomian dengan cara

pembangunan yang merata, luasnya lapangan pekerjaan dan kesempatan dalam usaha serta meningkatkan penghasilan (Muhammad Sumarno, 2010).

Dari beberapa pemaparan tentang home industry diatas dapat disimpulkan bahwa home industry adalah rumah atau tempat tinggal yang merangkap tempat usaha atau juga usaha kecil yang umumnya ada di pedesaan, dimanfaatkan sebagai jalan menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagai penopang perekonomian. Berikut ini dipaparkan nama home industry sale pisang yang ada di dusun purwo bakti:

Tabel 1. Home Industry Sale Pisang Dusun Purwo Bakti, Kabupaten Bungo

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Karyawan
1.	Nochvia	Sardilah	4 Orang
2.	Mekar Lestari	Suhartati	4 Orang
3.	Bungo Family	Siti Suhayati	3 Orang
4.	Zha-Yha	Irja Suhardi	4 Orang
5.	Berkah	Nurita	4 Orang

Sumber: Wawancara dengan Ketua Paguyuban Sale Pisang Dusun Purwo Bakti Kabupaten Bungo

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan ketua paguyuban sale pisang Dusun Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo, lima *home industry* yang ada di dusun purwo bakti ini menjual aneka produk makanan ciri khas daerah, produk utamanya yaitu sale pisang dan produk lainnya seperti keripik pisang, stik ubi, kerupuk tahu, keripik tempe dimana mereka memiliki tempat usaha atau outlet pemasaran yang berada di lingkungan rumah pemilik *home industry*. Para pekerja *home industry* sale pisang ini berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut yang merupakan anggota keluarga dan tetangga sekitar. Seperti yang sudah dijelaskan tadi, *home industry* memiliki produk ciri khas daerah dan memiliki daya tarik tersendiri yang menjadi salah satu ikon dusun purwo bakti, banyaknya orderan maupun permintaan akan sale pisang dari dalam maupun luar kabupaten bahkan provinsi harapannya *home industry* tersebut dapat berkembang kemudian dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Namun dalam menjalankan usaha terdapat hambatan pada usaha home industry sale pisang di dusun purwo bakti seperti munculnya perusahaan besar yang berteknologi tinggi sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan industri. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha home industry sale pisang belum melakukan upaya pemasaran melalui promosi melalui online dalam meningkatkan volume penjualan. Alat atau sarana prasarana yang kurang memadai untuk mengembangkan usahanya yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak

kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, tenang lahir dan batin, merasakan keadilan dalam hidupnya, terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya yang mengancam.

Menurut Zastrow dalam (Wardani & Utami, 2020) kesejahteraan masyarakat yaitu sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat. Yulianti juga mengemukakan kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya (Astuti & Saitri, 2016).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pada penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan yang sesuai dengan penelitian. Menyusun desain penelitian secara terus menerus yang disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia dan juga peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh (Afrizal, 2014).

Informan ditentukan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, P, 2012:68) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu, dalam menggunakan teknik ini peneliti membutuhkan responden yang spesifik dan sesuai dengan penelitian. Sehubungan dengan itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, pelaku *home industry* sale pisang dan masyarakat dusun purwo bakti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Herdiansyah, 2015). Teknik analisis data yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Afrizal, 2014). Teknik uji keabsahan data yang digunakan untuk pengecekan ulang terhadap keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi berarti dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Home Industry Sale Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi merupakan salah satu faktor penentu kelangsungan hidup manusia, sehingga manusia dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari tidak lepas dari motif ekonomi. Manusia merupakan makhluk sosial ekonomi, maka secara garis besar ada enam faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan finansial, antara lain untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh kesejahteraan, memperoleh keuntungan, kekuasaan, penghargaan dari orang lain dan melakukan tindakan sosial.

Sektor industri sebagai salah satu sektor usaha yang perlu untuk dikembangkan khususnya di bidang ekonomi. Sektor industri memiliki prospek yang cerah di masa depan terutama yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Home industry dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kabupaten bungo umumnya dan dusun purwo bakti khususnya. Home industry sebagai penopang perekonomian saat ini diarahkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha membantu pemerintah untuk dapat mengurangi pengangguran, kemiskinan dan mengentaskan kemiskinan.

Seperti yang disampaikan Lilik (2008) dalam (Astutik & Dewi, 2013) temuan penelitiannya menyatakan kegiatan home industry tatah sungging di desa Wukirsari dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial yang baik pada pengrajin tatah sungging di desa Wukirsari dapat terpenuhi karena didukung dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil membuat kerajinan. Hal ini dapat terwujud karena penghasilan pengrajin cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran home industry sale pisang di dusun purwo bakti menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, home industry hadir untuk memberikan sumbangan pendapatan bagi masyarakat sehingga dengan begitu masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian diketahui bahwa dari 13 informan diketahui sebanyak 11 informan menyatakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dan juga mencapai kesejahteraan dalam artian kesejahteraan meningkat dengan peran home industry sale pisang salah satunya karena sudah cukup memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, primer maupun sekunder seperti pernyataan ibu Atik, penghasilan di home industry sale pisang malah sebagai penghasilan pokok bukan lagi penunjang. Hal itu berarti masyarakat bergantung dengan keberadaan home industry dan mengandalkan home industry sale pisang sebagai mata pencaharian dan menambah penghasilan keluarga. Namun 2 informan lainnya menyatakan tidak terlalu merasakan dampak peranan home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan.

Indikator kesejahteraan oleh Badan Pusat Statistik 2015 yakni pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan mengakses teknologi informasi dan komunikasi, kualitas pendidikan, kemudahan memasukkan

anak ke jenjang pendidikan, dan rasa aman dari gangguan kejahatan (Sumartan et al., 2019).

Dalam penelitian ini tingkat kesejahteraan diukur dengan melihat tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Dari hasil wawancara dengan informan penelitian, masyarakat dusun purwo bakti hanya tamatan SMP dan SMA oleh karena itu masyarakat sedikit kesulitan dalam mencari pekerjaan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kesehatan masyarakat juga penting untuk mendukung terlaksananya pekerjaan atau kegiatan yang merupakan hal wajib untuk masyarakat, masyarakat di dusun purwo bakti sudah banyak yang memiliki fasilitas kesehatan berupa kartu BPJS Kesehatan untuk memudahkan masyarakat berobat saat sakit. Pendapatan masyarakat atau informan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pendapatan Informan Sebelum dan Setelah Bekerja pada Home Industry Sale Pisang

No	Nama	Pekerjaan sebelumnya	Pendapatan sebelumnya	Pendapatan sesudahnya
1.	Leny Maryani	Kepala desa	-	-
2.	Sardilah	IRT	-	Rp. 10.000.000
3.	Atik	Marketing	Rp.1.000.000- Rp.1.500.000	Rp. 2.000.000
4.	Suhartati	IRT	-	Rp. 18.000.000
5.	lnawati	IRT	-	Rp. 1.500.000
6.	Siti Suhayati	Pegawai kantor	Rp.1.000.000- Rp.1.500.000	Rp. 18.000.000
7.	Sri Hartini	IRT	-	Rp. 1.300.000
8.	Irja Suhardi	IRT	-	Rp. 15.000.000
9.	Mitri	IRT	-	Rp. 1.550.000
10.	Nurita	IRT	-	Rp. 10.000.000
11.	Susiana Dewi	IRT	-	Rp. 2.000.000
12.	Anggi	Pegawai kantor	Rp.1.000.000- Rp.1.500.000	Rp.1.000.000- Rp.1.500.000
13.	Rosnayanti	IRT	-	Rp. 1.000.000

Sumber: Hasil Wawancara dengan Informan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan keluarga setelah masyarakat bekerja dan setelah adanya home industry sale pisang di dusun purwo bakti. Sebelum berdirinya home industry sale pisang masyarakat banyak yang menganggur dan hanya mengurus rumah tangga. Dengan keberadaan dan peran home industry dapat meningkatkan serta menambah penghasilan masyarakat di dusun purwo bakti sehingga masyarakat bisa hidup sejahtera. Pengeluaran masyarakat dusun purwo bakti yang tidak menentu dan terkadang tidak seimbang dengan pendapatan menjadi alasan masyarakat harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat memilih bekerja di home

industry karena tidak memerlukan pendidikan yang tinggi untuk dapat bekerja namun memiliki kemampuan dan keterampilan serta ketekunan untuk dapat bekerja di home industry sale pisang ini.

Secara keseluruhan dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa home industry sale pisang di dusun purwo bakti memiliki manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dusun purwo bakti karena dapat menciptakan peluang dan kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar. Rata-rata yang menjadi tenaga kerja di home industry sale pisang di dusun purwo bakti adalah masyarakat dusun purwo bakti itu sendiri. Dari home industry sale pisang, masyarakat mendapatkan pendapatan dan pekerjaan sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Hambatan Home Industry Sale Pisang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran home industry sale pisang yang ada di dusun purwo bakti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah dijelaskan sebelumnya bahwa home industry ini membuka peluang usaha dan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar. Setiap usaha tentu memiliki hambatan didalamnya seperti pada hasil penelitian terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah modal yang kecil, cuaca, alat yang masih manual atau sederhana, pemasaran yang naik turun, dan penggunaan teknologi tepat guna.

Dalam menjalankan usaha yang paling utama dipersiapkan adalah modal karena tanpa adanya modal yang cukup usaha yang dibangun tidak akan berjalan dengan baik sesuai harapan bahkan akan mengalami kegagalan. Sehingga aspek dalam bentuk modal harus dipersiapkan dengan matang. Tapi tidak jarang juga modal menjadi penghalang atau penghambat seseorang melangsungkan dan mengembangkan usaha mereka karena dari hasil wawancara dengan pelaku usaha menyebutkan modal mereka dari uang sendiri atau meminjam ke bank dan biasanya modal diawal untuk membangun usaha yang sedikit berat bagi pemilik usaha tapi setelah usaha tersebut berkembang modal tidak lagi menjadi penghalang.

Cuaca juga menjadi salah satu penghambat yang cukup berdampak pada home industry sale pisang karena usaha ini masih menggunakan alat yang sederhana sampai dalam proses penjemuran membutuhkan bantuan cuaca yang merupakan penentu kualitas dan kuantitas produk mereka. Tapi mereka dapat mengatasinya dengan cara mengatur waktu sebaik mungkin seperti pada saat musim hujan mereka bekerja hanya mengiris pisang atau menggoreng pisang setelah itu ditumpuk ketika cuaca panas mereka baru melanjutkan ke proses penjemuran.

Pemasaran yang sepi juga termasuk penghambat pelaku usaha untuk meningkatkan kesejahteraannya karena kalo pemasaran sepi maka penghasilan mereka juga ikut menurun dan pemilik juga mempertimbangkan penghasilan yang didapat dari usaha tersebut sebagai gaji karyawan akan tetapi hal tersebut bisa diatasi karena biasanya kalo home industry yang satu sepi yang lain juga dan mereka tidak hanya berjualan di rumah tetapi juga menaruh di toko atau swalayan lain atau

mengirim ke luar daerah produk mereka jadi tidak hanya berpatokan pada penjualan di rumah saja.

Teknologi tepat guna yang bisa digunakan sebagai media promosi, mereka masih berusaha dan belajar untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai wadah yang bisa membantu mereka memasarkan produk sale pisang. Sementara saat ini kebanyakan orang di daerah maupun luar daerah juga sudah tau dengan produk sale pisang yang di kirim maupun di titipkan di toko atau swalayan sehingga tidak terlalu menjadi penghambat bagi pelaku home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh (Husnan&Syahdan, 2019) untuk mendukung home industry dalam mengembangkan usahanya, maka pihak pemerintah telah menetapkan suatu kebijaksanaan dengan melakukan pembinaan bagi masyarakat yang menjadi pelaku usaha pada home industry tersebut. Home industry cocok untuk dikembangkan di daerah pedesaan, dikarenakan tingkat teknologi yang digunakan sederhana dan dapat menampung masyarakat yang tidak bekerja pada sektor pertanian dan sekaligus untuk menciptakan pemerataan pendapatan untuk memberantas kemiskinan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki beberapa hambatan namun masih bisa diatasi karena tidak terlalu mengganggu dalam kegiatan usaha, hambatan tersebut masih bisa dicari solusinya sama-sama. Masyarakat berharap pemerintah dapat memiliki strategi untuk membantu mengembangkan usaha mereka seperti menyediakan fasilitas, sarana-prasarana, alat atau bisa juga dengan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku usaha sehingga home industry sale pisang terus dikenal serta meningkatkan jumlah produksi dan pemasaran yang dapat membantu ekonomi masyarakat jadi lebih baik karena keberadaan home industry sale pisang memberikan dampak yang bagus bagi kesejahteraan masyarakat di dusun purwo bakti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap informan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut: 1) Peran home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun purwo bakti kecamatan bathin III kabupaten bungo adalah mampu mengurangi tingkat pengangguran, menyerap tenaga kerja, memanfaatkan sumber daya yang ada, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat di dusun purwo bakti mendapatkan penghasilan dan membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan; 2) Hambatan home industry sale pisang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun purwo bakti diantaranya adalah modal yang kecil, cuaca, alat yang masih manual/sederhana, pemasaran yang naik turun, dan penggunaan teknologi tepat guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Astiti, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 94–104.
- Astutik, F., & Dewi, R. M. (2013). Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industry Gambir (Kerupuk Kertas) Di Dusun Dugendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–17. Diambil dari ejournal.unesa.ac.id
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Husnan&Syahdan. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(Februari), 49–58.
- Muhammad Sumarno. (2010). Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.1-10. Diambil dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17984>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P, D. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumartan, Dangnga, M. S., & B, A. (2019). Peranan Home Industry Kue Apem dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ecosystem*, 19(3), 282–291.
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 35–50. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.376>
- Zuhri, S. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 74.